

**SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA  
PERKREDITAN DESA (LPD) DI  
KECAMATAN KERAMBITAN  
TABANAN TAHUN  
2019-2022**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI MADE DWI PURNAMA SARI  
NIM : 1915644029**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA  
(LPD) DI KECAMATAN KERAMBITAN  
TABANAN TAHUN 2019-2022**

**Ni Made Dwi Purnama Sari  
1915644029**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu kebijakan pemerintah daerah Bali dalam upaya penyaluran permodalan kepada masyarakat desa di Bali. LPD menjalankan fungsinya perlu mendapat kepercayaan dari masyarakat desa dengan menyampaikan hasil kinerja dalam bentuk laporan keuangan yang memadai. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan LPD sudah berjalan dengan baik diperlukan analisis tentang tingkat kesehatan LPD.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan LPD di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan dari tahun 2019 sampai 2022 ditinjau dengan metode CAMEL. Data di dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan manajemen LPD. Subjek dalam penelitian adalah empat LPD Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan yang tidak melaporkan tingkat kesehatannya dan objek penelitian yaitu tingkat kesehatan LPD. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan kuesioner yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode CAMEL. Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa.

Hasil penelitian menunjukkan LPD Dukuh Belong tahun 2019-2022 berada pada predikat sehat dengan rata-rata nilai CAMEL 81-100, LPD Kesiut Tengah tahun 2019 dengan predikat sehat, tahun 2020-2021 cukup sehat dengan rata-rata nilai CAMEL 66-81, serta tahun 2022 ada pada predikat sehat. LPD Pacung tahun 2019-2021 berada pada predikat cukup sehat dan pada tahun 2022 berada pada predikat sehat. Untuk LPD Tegal Tunjung dari tahun 2019-2022 ada pada predikat sehat.

**Kata Kunci: laporan keuangan, tingkat kesehatan, CAMEL**

**ANALYSIS OF HEALTH LEVEL OF LEMBAGA PERKREDITAN DESA  
(LPD) IN KERAMBITAN SUB-DISTRICT  
TABANAN 2019-2022**

**Ni Made Dwi Purnama Sari  
1915644029**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*The Village Credit Institution (LPD) is one of the policies of the Bali regional government in an effort to channel capital to rural communities in Bali. The LPD in carrying out its functions needs to gain the trust of the village community by submitting performance results in the form of adequate financial reports. In order to find out that the financial management of the LPD is going well, an analysis is needed on the level of soundness of the LPD.*

*The research objective was to determine the health level of the LPD in Kerambitan District, Tabanan Regency from 2019 to 2022 in terms of the CAMEL method. The data in this research originates from the financial reports and management of LPD. The subjects in this research were four LPD in Kerambitan District, Tabanan Regency who did not report their health level and the object of this research was the health level of the LPD. Data collection was carried out using documentation and questionnaire techniques which were then analyzed using the CAMEL method. Based on the Governor of Bali Regulation Number 44 of 2017 concerning Regulations for Implementing Bali Provincial Regulation Number 3 of 2017 concerning Village Credit Institutions.*

*The results showed that the Dukuh Belong LPD in 2019-2022 was in the healthy predicate with an average CAMEL score of 81-100, the Kesiut Tengah LPD in 2019 with a healthy predicate, in 2020-2021 it was quite healthy with an average CAMEL score of 66-81, and in 2022 it was in the healthy predicate. LPD Pacung in 2019-2021 was in the fairly healthy predicate, in 2022 it was in the healthy predicate. For the Tegal Tunjung LPD from 2019-2022 it was in the healthy predicate.*

**Keywords:** *financial statements, health level, CAMEL*

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA  
(LPD) DI KECAMATAN KERAMBITAN  
TABANAN TAHUN 2019-2022**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : NI MADE DWI PURNAMA SARI  
NIM : 1915644029**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Made Dwi Purnama Sari

NIM : 1915644029

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)  
Di Kecamatan Kerambitan Tabanan Tahun 2019-2022

Pembimbing : 1. Cening Ardina, SE., M.Agb  
2. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum

Tanggal Uji : 15 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2023



Ni Made Dwi Purnama Sari

**SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA  
(LPD) DI KECAMATAN KERAMBITAN  
TABANAN TAHUN 2019-2022**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI MADE DWI PURNAMA SARI**  
**NIM : 1915644029**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**



**Cening Ardina, SE., M.Agb**  
**NIP. 196204141990031003**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum**  
**NIP. 196303201990112001**



**I Made Sudana, SE., M.Si**  
**NIP. 196112281990031001**



**SKRIPSI**

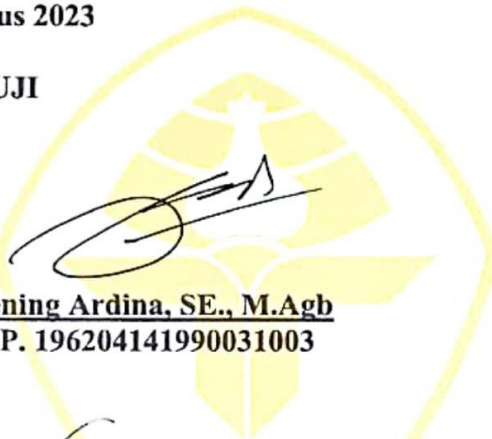
**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA  
(LPD) DI KECAMATAN KERAMBITAN  
TABANAN TAHUN 2019-2022**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Pada:**

**Tanggal 15 Agustus 2023**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA :**



**Cening Ardina, SE., M.Agb**  
**NIP. 196204141990031003**

**ANGGOTA :**

**2. Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si**  
**NIP. 199103172020122002**

**3. I Putu Mertha Astawa, SE, MM**  
**NIP. 196203171990031001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat – Nya maka skripsi yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Kerambitan Tabanan Tahun 2019-2022”** dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan selesai tepat pada waktunya. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Diploma IV pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

Banyak bantuan dan dorongan yang diterima dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, ijin penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan, bimbingan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, serta selaku Dosen Pembimbing I yang telah



banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, semangat serta dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, semangat serta dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Staf di LPLPD Kabupaten Tabanan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di LPD yang berada di Kabupaten Tabanan, khususnya di Kecamatan Kerambitan, serta telah memberikan izin untuk pengambilan data dalam mendukung penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Staf di LPD Dukuh Belong yang telah memberikan izin untuk pengambilan data dalam mendukung penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Staf di LPD Pacung yang telah memberikan izin untuk pengambilan data dalam mendukung penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Staf di LPD Kesiut Tengah yang telah memberikan izin untuk pengambilan data dalam mendukung penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh Staf di LPD Telaga Tunjung yang telah memberikan izin untuk pengambilan data dalam mendukung penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman D4AKM kelas A yang telah membantu serta memberikan dukungan semangat selama menjalani kuliah di Politeknik Negeri Bali dan selama proses penyusunan skripsi ini.

13. Seluruh teman-teman Wri Aryantini, Mirah Prajunika, Desak Putu Nugraheni, Tunikawati, dan Ayu Dina Wiyanti yang telah banyak membantu ide, masukan, dan dukungan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Kepada kekasih saya I Kadek Yoga Darmawan yang telah banyak mendukung saya dengan memberikan saya waktu luang, dukungan semangat, dan menemani selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh sebab itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) membalas kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu skripsi ini. Semoga dapat memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Bali maupun pihak-pihak di luar Politeknik Negeri Bali.

Badung, 15 Agustus 2023

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



Ni Made Dwi Purnama Sari

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak .....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Rumus .....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Pikir .....	40
D. Pertanyaan Penelitian.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
D. Sumber Data.....	46
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan dan Temuan.....	96
C. Keterbatasan Penelitian.....	115
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>116</b>
A. Simpulan .....	116
B. Implikasi .....	118
C. Saran .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>123</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Kesehatan LPD .....	20
Tabel 2.2 Tabel Bobot Perhitungan Modal Inti dan Modal Pelengkap LPD ....	22
Tabel 2.3 Bobot Risiko Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.....	23
Tabel 2.4 Bobot Aspek Produktif yang Diklasifikasikan.....	25
Tabel 2.5 Kompilasi Hasil Penilaian Kesehatan LPD .....	34
Tabel 4.1 Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap LPD Dukuh Belong .....	54
Tabel 4.2 Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap LPD Kesiut Tengah .....	55
Tabel 4.3 Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap LPD Pacung.....	56
Tabel 4.4 Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap LPD Telaga Tunjung .....	57
Tabel 4.5 Aset Tertimbang Menurut Risiko LPD Dukuh Belong .....	58
Tabel 4.6 Aset Tertimbang Menurut Risiko LPD Kesiut .....	58
Tabel 4.7 Aset Tertimbang Menurut Risiko LPD Pacung .....	59
Tabel 4.8 Aset Tertimbang Menurut Risiko LPD Telaga Tunjung .....	59
Tabel 4.9 Nilai Rasio CAR dan Nilai Kredit CAR .....	60
Tabel 4.10 Aset Produktif LPD Dukuh Belong Tahun 2019-2022.....	61
Tabel 4.11 Aset Produktif LPD Kesiut Tengah Tahun 2019-2022.....	62
Tabel 4.12 Aset Produktif LPD Pacung Tahun 2019-2022 .....	62
Tabel 4.13 Aset Produktif LPD Telaga Tunjung Tahun 2019-2022.....	63
Tabel 4.14 Aset Produktif yang Diklasifikasikan LPD Dukuh Belong .....	63
Tabel 4.15 Aset Produktif yang Diklasifikasikan LPD Kesiut Tengah .....	64
Tabel 4.16 Aset Produktif yang Diklasifikasikan LPD Pacung .....	65
Tabel 4.17 Aset Produktif yang Diklasifikasikan LPD Telaga Tunjung .....	66
Tabel 4.18 Nilai Rasio KAP dan Nilai Kredit KAP .....	67
Tabel 4.19 CPRR yang Wajib Dibentuk LPD Dukuh Belong.....	68
Tabel 4.20 CPRR yang Wajib Dibentuk LPD Kesiut Tengah.....	69
Tabel 4.21 CPRR yang Wajib Dibentuk LPD Pacung.....	69
Tabel 4.22 CPRR yang Wajib Dibentuk LPD Telaga Tunjung .....	70
Tabel 4.23 Nilai Rasio CPRR dan Nilai Kredit CPRR .....	71
Tabel 4.24 LPD Dukuh Belong Penilaian Manajemen.....	72
Tabel 4.25 LPD Kesiut Tengah Penilaian Manajemen.....	73
Tabel 4.26 LPD Pacung Penilaian Manajemen.....	74
Tabel 4.27 LPD Telaga Tunjung Penilaian Manajemen.....	75
Tabel 4.28 Laba Tahun Berjalan dan Total Aset LPD Dukuh Belong .....	76
Tabel 4.29 Laba Tahun Berjalan dan Total Aset LPD Kesiut Tengah .....	76
Tabel 4.30 Laba Tahun Berjalan dan Total Aset LPD Pacung .....	77
Tabel 4.31 Laba Tahun Berjalan dan Total Aset LPD Telaga Tunjung .....	77
Tabel 4.32 Nilai Rasio ROA dan Nilai Kredit ROA.....	78
Tabel 4.33 BOPO LPD Dukuh Belong Tahun 2019-2022 .....	79
Tabel 4.34 BOPO LPD Kesiut Tengah Tahun 2019-2022 .....	79
Tabel 4.35 BOPO LPD Pacung Tahun 2019-2022 .....	80
Tabel 4.36 BOPO LPD Telaga Tunjung Tahun 2019-2022 .....	80
Tabel 4.37 Nilai Rasio BOPO dan Nilai Kredit BOPO .....	81
Tabel 4.38 Jumlah Alat Likuid dan Utang Lancar LPD Dukuh Belong.....	82

Tabel 4.39 Jumlah Alat Likuid dan Utang Lancar LPD Kesiut Tengah.....	83
Tabel 4.40 Jumlah Alat Likuid dan Utang Lancar LPD Pacung.....	83
Tabel 4.41 Jumlah Alat Likuid dan Utang Lancar LPD Telaga Tunjung.....	84
Tabel 4.42 Nilai Rasio Alat Likuid dan Nilai Kredit.....	85
Tabel 4.43 Dana yang Diterima dan Pinjaman yang Diberikan LPD Dukuh Belong Tahun 2019-2023.....	86
Tabel 4.44 Dana yang Diterima dan Pinjaman yang Diberikan LPD Kesiut Tengah Tahun 2019-2023.....	86
Tabel 4.45 Dana yang Diterima dan Pinjaman yang Diberikan LPD Pacung Tahun 2019-2023.....	87
Tabel 4.46 Dana yang Diterima dan Pinjaman yang Diberikan LPD Telaga Tunjung Tahun 2019-2023.....	87
Tabel 4.47 Nilai Rasio LDR dan Nilai Kredit LDR.....	88
Tabel 4.48 Nilai CAMEL LPD Dukuh Belong Tahun 2019.....	89
Tabel 4.49 Nilai CAMEL LPD Dukuh Belong Tahun 2020.....	89
Tabel 4.50 Nilai CAMEL LPD Dukuh Belong Tahun 2021.....	90
Tabel 4.51 Nilai CAMEL LPD Dukuh Belong Tahun 2022.....	90
Tabel 4.52 Nilai CAMEL LPD Kesiut Tengah Tahun 2019.....	91
Tabel 4.53 Nilai CAMEL LPD Kesiut Tengah Tahun 2020.....	91
Tabel 4.54 Nilai CAMEL LPD Kesiut Tengah Tahun 2021.....	92
Tabel 4.55 Nilai CAMEL LPD Kesiut Tengah Tahun 2022.....	92
Tabel 4.56 Nilai CAMEL LPD Pacung Tahun 2019.....	93
Tabel 4.57 Nilai CAMEL LPD Pacung Tahun 2020.....	93
Tabel 4.58 Nilai CAMEL LPD Pacung Tahun 2021.....	94
Tabel 4.59 Nilai CAMEL LPD Pacung Tahun 2022.....	94
Tabel 4.60 Nilai CAMEL LPD Telaga Tunjung Tahun 2019.....	95
Tabel 4.61 Nilai CAMEL LPD Telaga Tunjung Tahun 2020.....	95
Tabel 4.62 Nilai CAMEL LPD Telaga Tunjung Tahun 2021.....	96
Tabel 4.63 Nilai CAMEL LPD Telaga Tunjung Tahun 2022.....	96

POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	42
--------------------------------	----





## DAFTAR RUMUS

Rumus 1. Perhitungan Rasio CAR.....	21
Rumus 2. Perhitungan Nilai CAR.....	23
Rumus 3. Perhitungan Rasio Kualitas Aktiva Produktif.....	24
Rumus 4. Perhitungan Nilai Kualitas Aktiva Produktif.....	25
Rumus 5. Perhitungan Rasio Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu.....	26
Rumus 6. Perhitungan Nilai Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu.....	26
Rumus 7. Perhitungan Rasio <i>Return on Asset</i> .....	29
Rumus 8. Perhitungan Nilai <i>Return on Asset</i> .....	29
Rumus 9. Perhitungan Rasio BOPO .....	30
Rumus 10. Perhitungan Nilai BOPO .....	31
Rumus 11. Perhitungan Rasio Alat Likuid .....	32
Rumus 12. Perhitungan Nilai Alat Likuid .....	32
Rumus 13. Perhitungan <i>Loan Deposit Ratio</i> .....	33
Rumus 14. Perhitungan Nilai <i>Loan Deposit Ratio</i> .....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Neraca LPD Dukuh Belong Tahun 2019-2022
- Lampiran 2 Laporan Neraca LPD Kesiut Tengah Tahun 2019-2022
- Lampiran 3 Laporan Neraca LPD Pacung Tahun 2019-2022
- Lampiran 4 Laporan Neraca LPD Telaga Tunjung Tahun 2019-2022
- Lampiran 5 Laporan Laba Rugi LPD Dukuh Belong Tahun 2019-2022
- Lampiran 6 Laporan Laba Rugi LPD Kesiut Tengah Tahun 2019-2022
- Lampiran 7 Laporan Laba Rugi LPD Pacung Tahun 2019-2022
- Lampiran 8 Laporan Laba Rugi LPD Telaga Tunjung Tahun 2019-2022
- Lampiran 9 Klasifikasi Pinjaman LPD Dukuh Belong Tahun 2019-2022
- Lampiran 10 Klasifikasi Pinjaman LPD Kesiut Tengah Tahun 2019-2022
- Lampiran 11 Klasifikasi Pinjaman LPD Pacung Tahun 2019-2022
- Lampiran 12 Klasifikasi Pinjaman LPD Telaga Tunjung Tahun 2019-2022
- Lampiran 13 Penilaian Manajemen LPD Dukuh Belong Tahun 2019-2022
- Lampiran 14 Penilaian Manajemen LPD Kesiut Tengah Tahun 2019-2022
- Lampiran 15 Penilaian Manajemen LPD Pacung Tahun 2019-2022
- Lampiran 16 Penilaian Manajemen LPD Telaga Tunjung Tahun 2019-2022
- Lampiran 17 Perhitungan Faktor *Capital* LPD Dukuh Belong 2019-2022
- Lampiran 18 Perhitungan Faktor *Capital* LPD Kesiut Tengah 2019-2022
- Lampiran 19 Perhitungan Faktor *Capital* LPD Pacung Tahun 2019-2022
- Lampiran 20 Perhitungan Faktor *Capital* LPD Telaga Tunjung 2019-2022
- Lampiran 21 Perhitungan Faktor *Asset* LPD Dukuh Belong 2019-2022
- Lampiran 22 Perhitungan Faktor *Asset* LPD Kesiut Tengah 2019-2022
- Lampiran 23 Perhitungan Faktor *Asset* LPD Pacung Tahun 2019-2022
- Lampiran 24 Perhitungan Faktor *Asset* LPD Telaga Tunjung 2019-2022
- Lampiran 25 Perhitungan Faktor *Earning* LPD Dukuh Belong 2019-2022
- Lampiran 26 Perhitungan Faktor *Earning* LPD Kesiut Tengah 2019-2022
- Lampiran 27 Perhitungan Faktor *Earning* LPD Pacung Tahun 2019-2022
- Lampiran 28 Perhitungan Faktor *Earning* LPD Telaga Tunjung 2019-2022
- Lampiran 29 Perhitungan Faktor *Liquidity* LPD Dukuh Belong 2019-2022
- Lampiran 30 Perhitungan Faktor *Liquidity* LPD Kesiut Tengah 2019-2022
- Lampiran 31 Perhitungan Faktor *Liquidity* LPD Pacung Tahun 2019-2022
- Lampiran 32 Perhitungan Faktor *Liquidity* LPD Telaga Tunjung 2019-2022

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia kini telah memasuki Revolusi Industri 4.0 atau dalam Revolusi Industri Dunia Ke- Empat. Indonesia sebagai negara yang masih berkembang harus semakin gencar melakukan pembangunan di berbagai sektor, salah satunya dalam sektor keuangan. Tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak bisa terpisahkan dengan adanya peranan dari lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank maupun lembaga non-bank. Namun seperti yang diketahui Indonesia merupakan negara yang daerahnya sangat luas, terdapat ribuan pulau yang terdiri dari jutaan pedesaan, dan tentunya tidak semua daerah dapat terjangkau dengan lembaga perbankan khususnya di daerah pedesaan. Oleh sebab itu pemerintah perlu untuk menyediakan lembaga keuangan yang bisa memberikan pinjaman dan dapat menampung keperluan keuangan masyarakat pedesaan.

Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang wilayahnya didominasi oleh pedesaan, selain itu Bali terkenal dengan kekentalan kebudayaan yang dimiliki, salah satu keunikan yang ada di Bali adalah eksistensi dari desa pakraman. Desa pakraman merupakan kesatuan masyarakat adat yang ruang lingkupnya tidak hanya terbatas dari peran-peran kebudayaan, sosial dan juga keagamaan, akan tetapi ekonomi dan pelayanan umum yang berasal dari pemerintah juga termasuk dari lingkup desa pakraman (Bagiada, 2017). Masalah permodalan yang relatif rendah menjadi

salah satu kendala yang dihadapi oleh masyarakat di pedesaan dalam melakukan aktivitas perekonomiannya. Untuk itulah kemudian dibangun Lembaga Perkreditan Desa guna mengatasi permasalahan permodalan pada masyarakat di pedesaan (Budiasni, 2017). Lembaga Perkreditan Desa atau yang lebih kita sering sebut dengan LPD merupakan suatu wadah atau lembaga keuangan non-bank yang hanya ada di Bali. LPD digagas pertama kali pada tahun 1984 oleh Ida Bagus Mantra yang merupakan Gubernur Bali saat itu, yang di mana tertulis dalam Surat Keputusan (SK) Gubernur No. 972 Tahun 1984 tentang pendirian LPD.

Kegiatan utama LPD tidaklah lain yaitu menghimpun dana dari masyarakat baik berupa deposito maupun tabungan yang di mana kemudian dana tersebut disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman. Peran LPD sangat penting bagi masyarakat pedesaan oleh karena itu pengelolaan LPD harus perlu dibarengi dengan administrasi serta pelaporan hasil kerja LPD dalam bentuk laporan keuangan yang memadai (Handayani et al., 2022). Namun, baru saja Indonesia merangkak untuk bisa menjadi negara maju datanglah musibah yaitu tepatnya pada tahun 2019 mulai terjadi wabah pandemi *Corona Virus* atau Covid-19. Akibat adanya Covid-19 secara tidak langsung memberikan dampak buruk pada sektor perekonomian, dikarenakan pada saat masa pandemi pertumbuhan perekonomian pada masyarakat mengalami penurunan, begitupun dengan kinerja Lembaga keuangan, sehingga seluruh lembaga keuangan yang ada di Indonesia termasuk LPD saling berusaha menjaga akreditasi dan

kesehatannya di kalangan masyarakat, guna tetap bisa menjaga kepercayaan masyarakat dan kelangsungan usahanya.

Untuk dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat tentu ada langkah-langkah yang perlu dilakukan, salah satunya ialah melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan dari LPD tersebut. Penilaian terhadap tingkat kesehatan LPD merupakan salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan LPD dalam mengelola perkembangan usahanya baik dalam pengelolaan keuangan maupun manajemen usaha. Penilaian terhadap tingkat kesehatan LPD dinilai berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan LPD yang bersangkutan. Penilaian terhadap tingkat kesehatan LPD berlandaskan terhadap keputusan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 tentang peraturan pelaksanaan dan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa. Ada lima aspek penilaian yang memiliki pengaruh terhadap kondisi kesehatan dan perkembangan LPD yaitu kecukupan modal (*capital*), kualitas aktiva produktif (*assets*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earnings*), dan likuiditas (*liquidity*) (Bali, 2017).

Kecukupan Modal (*Capital*) yang dimiliki LPD harus kuat supaya mampu menjalankan operasional LPD dengan baik, begitu juga dengan Kualitas Aktiva Produktif (*Assets*) yang dimiliki dalam menjalankan kredit semakin kecil persentase rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) maka tingkat kesehatan LPD dikategorikan semakin baik (Wiadnyani, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya dan Dana (2018)

didapatkan hasil bahwa faktor kualitas aktiva produktif dilihat dari rasio KAP dikategorikan sehat. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Puspaningsih (2020) mendapatkan hasil yang berbeda yang di mana di dalam penelitian yang dilakukan didapatkan hasil rata-rata rasio KAP sangat tinggi sehingga menurunkan nilai dan kontribusi skor terhadap kesehatan LPD semakin turun.

Pada umumnya penilaian tingkat kesehatan Manajemen (*Management*) merupakan proses dari sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan untuk usaha yang dilakukan oleh setiap anggota dan pemanfaatan sumber daya organisasi lainnya sehingga akan dapat mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya dan Dana (2018) didapatkan hasil bahwa faktor manajemen dikategorikan sehat, hal ini disebabkan karena LPD telah melakukan prosedur sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan untuk menjalankan operasional LPD. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Wiadnyani (2021) menunjukkan kriteria tidak sehat, yang di mana memiliki arti bahwa ada kepentingan yang terselubung yang bisa mengancam kelangsungan hidup LPD. Rentabilitas (*Earnings*) merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui pemanfaatan semua sumber yang ada, seperti halnya kredit yang diberikan, kas, aset, dan modal. Yang tak kalah penting dari suatu LPD adalah tidak hanya modal yang kuat, aktiva yang dimiliki produktif, dan laba yang besar namun tingkat kesehatan suatu LPD juga dinilai dari Likuiditas (*Liquidity*) yang di mana LPD harus



memiliki kemampuan dalam menjalankan segala kewajibannya dengan lancar (Wiadnyani, 2021).

Penelitian ini akan menganalisis tingkat Kesehatan LPD di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, karena dari 28 LPD yang terdaftar di Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Tabanan per tahun 2022, ada empat LPD di Kecamatan Kerambitan yang tidak melaporkan laporan kesehatannya yaitu LPD Dukuh Belong, LPD Kesiut Tengah, LPD Pacung, dan LPD Telaga Tunjung. Tidak dibuat dan dilaporkannya laporan tingkat kesehatan LPD ini akan mengakibatkan masyarakat dan pihak yang berkepentingan tidak mengetahui perkembangan usaha LPD baik itu dalam pengelolaan keuangan maupun manajemen usaha sehingga kepercayaan masyarakat terhadap LPD akan semakin menurun.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka perlu dilakukannya analisis untuk mengetahui tingkat kesehatan dari LPD tersebut dengan metode yang diatur dalam Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017. Mengingat pentingnya melakukan analisis terhadap kesehatan Lembaga Perkreditan Desa agar dapat menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil kedepannya untuk mempertahankan kelangsungan operasionalnya sehingga masyarakat lebih percaya dan merasa aman menaruh dan meminjam uang di LPD. Berdasarkan dari latar belakang, adanya sebuah fenomena, serta *research gaps* maka dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kerambitan, Tabanan Tahun 2019-2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kesehatan LPD di Kecamatan Kerambitan, Tabanan dari tahun 2019-2022 jika dianalisis sesuai dengan metode yang diatur dalam Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017?

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya mengkhususkan pembahasan pada tingkat kesehatan dari empat LPD di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan yang tidak melaporkan laporan kesehatannya dihitung dari tahun 2019-2022 yang dianalisis sesuai dengan metode yang diatur dalam Lampiran III Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan LPD di Kecamatan Kerambitan, Tabanan dari tahun 2019-2022 yang dianalisis sesuai dengan metode yang diatur dalam Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017.

## 2. Manfaat Penelitian

Melalui hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan sumbangan pemikiran mengenai tingkat kesehatan LPD jika dianalisis sesuai dengan metode yang diatur dalam Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa menganalisis tingkat kesehatan dalam lembaga keuangan penting untuk dilakukan agar masyarakat memiliki kepercayaan untuk melakukan kegiatan simpan pinjam khususnya dalam penelitian ini yaitu di LPD.

### b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Bagi Mahasiswa

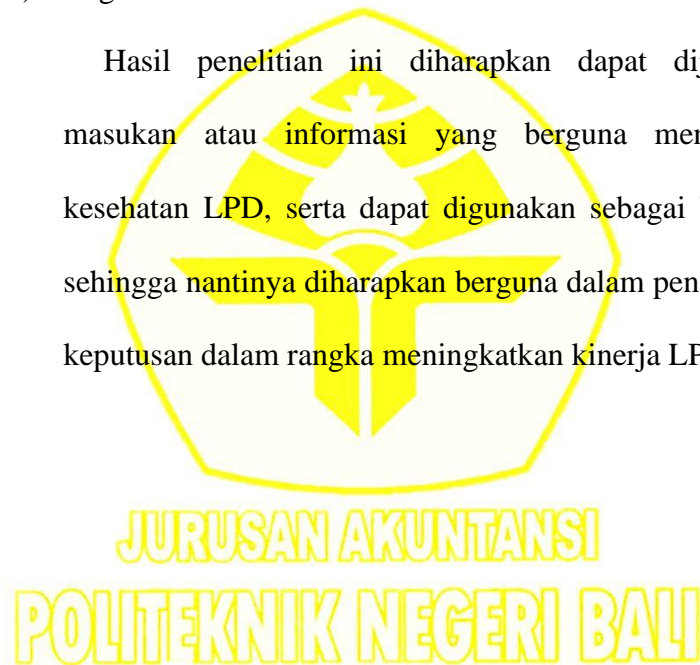
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dengan praktik yang ada di lapangan, serta sebagai masukan dan acuan bagi mahasiswa untuk bisa melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik dan masalah yang ada dalam penelitian ini.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya apabila di waktu mendatang dilakukan penelitian yang membahas topik dan masalah yang sama dengan penelitian ini, khususnya untuk jurusan akuntansi.

3) Bagi LPD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan atau informasi yang berguna mengenai tingkat kesehatan LPD, serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi sehingga nantinya diharapkan berguna dalam pengambilan suatu keputusan dalam rangka meningkatkan kinerja LPD.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dibahas diperoleh kesimpulan terkait tingkat kesehatan LPD di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan tahun 2019-2022 dengan menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 yang sering dikenal dengan istilah CAMEL yaitu:

1. LPD Dukuh Belong pada aspek permodalan yang diukur dengan rasio CAR dari tahun 2019-2022 ada pada predikat sehat. Pada aspek aset yang diukur dengan rasio KAP dari tahun 2019-2022 berada pada predikat sehat, sedangkan dengan rasio CPRR dari tahun 2019-2022 ada pada predikat tidak sehat. Pada aspek manajemen ada pada predikat sehat. Pada aspek *earning* yang diukur dengan rasio ROA dari tahun 2019-2022 ada pada predikat sehat, sedangkan dengan rasio BOPO tahun 2019 dan 2020 ada pada predikat kurang sehat, tahun 2021 dan 2022 berada pada predikat sehat. Pada aspek likuiditas yang diukur dengan rasio alat likuid dari tahun 2019-2022 berada pada predikat sehat, sedangkan dengan rasio LDR dari tahun 2019-2022 berada pada predikat sehat. Nilai CAMEL secara keseluruhan pada LPD Dukuh Belong dari tahun 2019-2022 berada pada predikat sehat.
2. LPD Kesiut Tengah pada aspek permodalan yang diukur dengan rasio CAR dari tahun 2019-2022 ada pada predikat sehat. Pada aspek aset yang

diukur dengan rasio KAP dari tahun 2019-2022 berada pada predikat sehat, sedangkan dengan rasio CPRR dari tahun 2019-2021 ada pada predikat tidak sehat dan pada tahun 2022 berada pada predikat kurang sehat. Pada aspek manajemen ada pada predikat cukup sehat. Pada aspek *earning* yang diukur dengan rasio ROA dari tahun 2019-2022 ada pada predikat sehat, sedangkan dengan rasio BOPO dari tahun 2019-2022 berada pada predikat tidak sehat. Pada aspek likuiditas yang diukur dengan rasio alat likuid dari tahun 2019-2021 berada pada predikat sehat, dan tahun 2022 berada pada predikat tidak sehat, sedangkan dengan rasio LDR dari tahun 2019-2022 berada pada predikat sehat. Nilai CAMEL secara keseluruhan pada LPD Kesiut Tengah tahun 2019 dan 2022 berada pada predikat sehat, sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 berada pada predikat cukup sehat.

3. LPD Pacung pada aspek permodalan yang diukur dengan rasio CAR dari tahun 2019-2022 ada pada predikat sehat. Pada aspek aset yang diukur dengan rasio KAP tahun 2019 berada pada predikat tidak sehat, tahun 2020 berada pada predikat kurang sehat, tahun 2021 berada pada predikat tidak sehat, dan tahun 2022 berada pada predikat sehat, sedangkan dengan rasio CPRR tahun 2019 ada pada predikat kurang sehat, tahun 2020-2021 ada pada predikat tidak sehat, dan pada tahun 2022 ada pada predikat sehat. Pada aspek manajemen ada pada predikat cukup sehat. Pada aspek *earning* yang diukur dengan rasio ROA dari tahun 2019-2022 ada pada predikat sehat, sedangkan dengan rasio BOPO dari tahun 2019-



2022 berada pada predikat cukup sehat. Pada aspek likuiditas yang diukur dengan rasio alat likuid dari tahun 2019-2022 berada pada predikat sehat, sedangkan dengan rasio LDR dari tahun 2019-2022 berada pada predikat sehat. Nilai CAMEL secara keseluruhan pada LPD Pacung dari tahun 2019-2021 berada pada predikat cukup sehat, dan pada tahun 2022 berada pada predikat sehat.

4. LPD Telaga Tunjung pada aspek permodalan yang diukur dengan rasio CAR dari tahun 2019-2022 ada pada predikat sehat. Pada aspek aset yang diukur dengan rasio KAP dari tahun 2019-2022 berada pada predikat sehat, sedangkan dengan rasio CPRR dari tahun 2019-2022 ada pada predikat tidak sehat. Pada aspek manajemen ada pada predikat sehat. Pada aspek *earning* yang diukur dengan rasio ROA dari tahun 2019-2022 ada pada predikat sehat, sedangkan dengan rasio BOPO dari tahun 2019-2022 berada pada predikat sehat. Pada aspek likuiditas yang diukur dengan rasio alat likuid dari tahun 2019-2022 berada pada predikat sehat, sedangkan dengan rasio LDR dari tahun 2019-2022 berada pada predikat sehat. Nilai CAMEL secara keseluruhan pada LPD Telaga Tunjung dari tahun 2019-2022 berada pada predikat sehat.

## **B. Implikasi**

Penelitian tingkat kesehatan LPD dengan menggunakan metode CAMEL memberikan informasi atau dapat mengungkapkan tingkat kesehatan suatu LPD, di dalam penelitian ini yaitu empat LPD di Kecamatan Kerambitan yang tidak melaporkan laporan kesehatannya yakni LPD Dukuh Belong, LPD

Kesiut Tengah, LPD Pacung, dan LPD Telaga Tunjung. Lima faktor yang dinilai yaitu modal, aset, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas serta tingkat kesehatan LPD secara keseluruhan yang nantinya hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan untuk pihak LPD dalam upaya perencanaan peningkatan kinerja LPD.

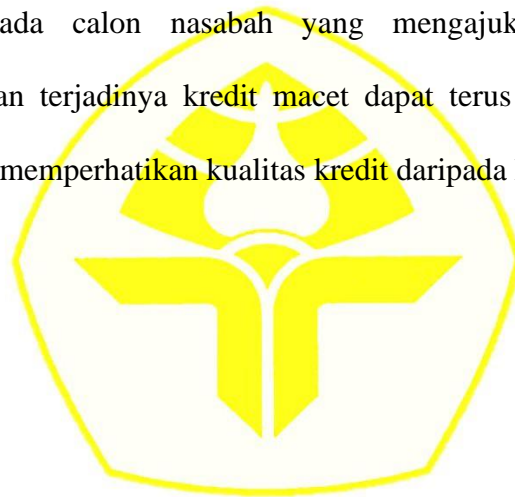
### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis tingkat kesehatan pada ke empat LPD di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan tahun 2019-2022 yang tidak melaporkan laporan kesehatannya, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Untuk aspek permodalan agar tetap mempertahankan dan alangkah baiknya ditingkatkan sehingga dapat terus berkembang dan bisa membuat LPD lebih maju.
2. Untuk aspek aset dilihat dari rasio KAP penagihan terhadap pinjaman mesti dipertahankan agar dapat mengurangi terjadinya pinjaman yang diragukan, kurang lancar dan macet, sedangkan untuk rasio CPRR yang berpredikat tidak sehat dikarenakan tidak membentuk CPRR sebaiknya LPD segera membentuk CPRR agar terdapat dana cadangan untuk piutang yang bermasalah.
3. Untuk aspek manajemen dilihat dari personalia perlu tambahan tenaga kerja, untuk menghindari rangkap jabatan sehingga kegiatan operasional LPD bisa berlangsung lebih optimal.
4. Untuk aspek *earning* dilihat dari rasio ROA dan BOPO perlu mengadakan penghematan biaya operasional dan meningkatkan

pendapatan operasional dengan mengurangi biaya-biaya yang dianggap tidak terlalu diperlukan.

5. Untuk aspek likuiditas dilihat dari alat likuid dan LDR perlu dipertahankan dengan menyeimbangkan antara pinjaman yang diberikan dengan dana yang diterima oleh LPD, serta diusahakan untuk mencari nasabah dan debitur baru.
6. Lebih meningkatkan kehati-hatian atau pengawasan dalam pemberian kredit kepada calon nasabah yang mengajukan kredit sehingga kemungkinan terjadinya kredit macet dapat terus menurun. LPD juga dapat lebih memperhatikan kualitas kredit daripada kuantitas kredit.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. D. G., Bagus, I., Purbawangsa, A., Gede, L., & Artini, S. (2017). Evaluasi Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Klungkung. *Buletin Studi Ekonomi*, 113–121. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/article/view/35811/21632>
- Bagiada, I. M. (2017). Analisis Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Studi Kasus Pada LPD Desa Adat Kedongan Kuta – Badung Tahun 2013 – 2015. *ACSY Politeknik Sekayu*, VI(2), 31–53.
- Bali, P. G. (2017). *Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa*.
- Budiasni, N. W. N. (2017). Analisis Kinerja Kesehatan LPD Desa Pakraman Banyuning Terhadap Pertumbuhan Asset. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 233–246. <https://doi.org/10.55822/asd.v10i1.152>
- Damayanti, L. P. I., Resmi, N. N., & Tony. (2018). “Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Munduk Bestala, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng.” *Jurnal Manajemem Fak. Ekonomi*, 5(2), 1–15.
- Dewi, M. P., & Puspaningsih, N. L. A. (2020). Analisis Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Rasio Cael Pada LPD Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar). *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(2), 73–83. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.2.1940.73-83>
- Dewi, N. A. M., Artawan, I. M., & Widari, D. A. P. N. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sumerta Di Denpasar*.
- Handayani, N. M. dwi, Ustriyana, I. N. G., & Dewi, Ni. L. P. K. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa ( LPD ) Desa Adat Blahkiuh Kabupaten Badung. *Agribisnis Dan Agrowisata*, 11(1), 167–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/JAA.2022.v11.i01.p16>
- Permatasari, N. K. I., & Agustina, M. D. P. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan LPD Metode Capital, Assets, Management, Earning dan Liquidity LPD Desa Baluk Negara Periode 2016-2018. *Widya Amrita*, 1(1), 265–274. <https://doi.org/10.32795/widyaamrita.v1i1.1174>

- Putra, I., Dewi, R. K., & Djelantik, A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan LPD (Lembaga Perkreditan Desa) di Daerah Pertanian dan Daerah Non Pertanian dengan Pendekatan Camel. *Jurnal Agribisnis Dan ...*, 10(2), 541–550.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAA/article/download/82414/42775>
- Resmi, N. N., & Mekarsari, N. K. A. (2019). Kondisi Kesehatan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Pada Desa Pakraman Pegadungan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Widya Amerta Jurnal Manajemen Fak. Ekonomi*, 6(2), 106–126. <https://doi.org/10.37637/wa.v6i2.378>
- Sari, A. . P. A. M. P., Damayanti, N. N. S. R., & Putra, I. W. G. Y. D. (2021). Analisis kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kabupaten Badung. *Management and Business Review*, 5(2), 163–175.  
<https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.5787>
- Sari, D. M. O. I., Bagiada, I. M., & Sumartana, I. M. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Berdasarkan Metode Camel Plus Pada LPD Desa Adat Kedonganan. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani Vol.*, 8. <https://doi.org/doi.org/10.51882/jamm.v8i1.41>
- Trisnadewi, K. L., Cipta, W., & Suwendra, I. W. (2019). Penilaian Kesehatan LPD dengan Menggunakan Metode Camel. *Jurnal Manajemen ...*, 7. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/38395%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/viewFile/38395/19053>
- Wiadnyani, N. M. S. (2021). Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem Bali. *Journal of Applied Management Studies*, 2(1), 69–78.  
<https://doi.org/10.51713/jamms.v2i1.26>
- Wirya Sanjaya, I. K. P., & Angga Dana, P. E. D. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Ditinjau Dengan Metode Capital, Assets, Management, Earning Dan Liquidity (Studi Kasus Pada LPD Di Kecamatan Kuta). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 71.  
<https://doi.org/10.22225/kr.9.2.478.71-76>